



**PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
SISWA DI SMK N 1 WARUNGASEM**



MAULIDA AFIYAH
NIM. 2121034

2025



**PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
SISWA DI SMK N 1 WARUNGASEM**



MAULIDA AFIYAH
NIM. 2121034

2025

PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMK N 1 WARUNGASEM

SKRIPSI

Digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULIDA AFIYAH

NIM. 2121034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SMK N 1 WARUNGASEM

SKRIPSI

Digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAULIDA AFIYAH

NIM. 2121034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Afiyah
NIM: : 2121034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Rohis terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMK N 1 Warungasem”** benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



MAULIDA AFIYAH
NIM. 2121034

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Maulida Afiyah
NIM : 2121034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
DI SMK N 1 WARUNGASEM

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Muzmun Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : MAULIDA AFIYAH
NIM : 2121034
Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI
SMK N 1 WARUNGASEM

telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Ma'mun, M.S.I
NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 5 November 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Alif
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i

ُ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- الْأَطْفَالِ رَوْضَةُ -	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ -	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ -	talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ -	nazzala
- الْبِرُّ -	al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan

tanpa

sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْعُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.
Contoh:

- بَيْنَ الرَّازِقِ خَيْرٌ هُوَ اللَّهُ وَإِنَّ
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- وَمُرْسَاهَا جَزَاهَا اللَّهُ بِسْمِ
Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh;

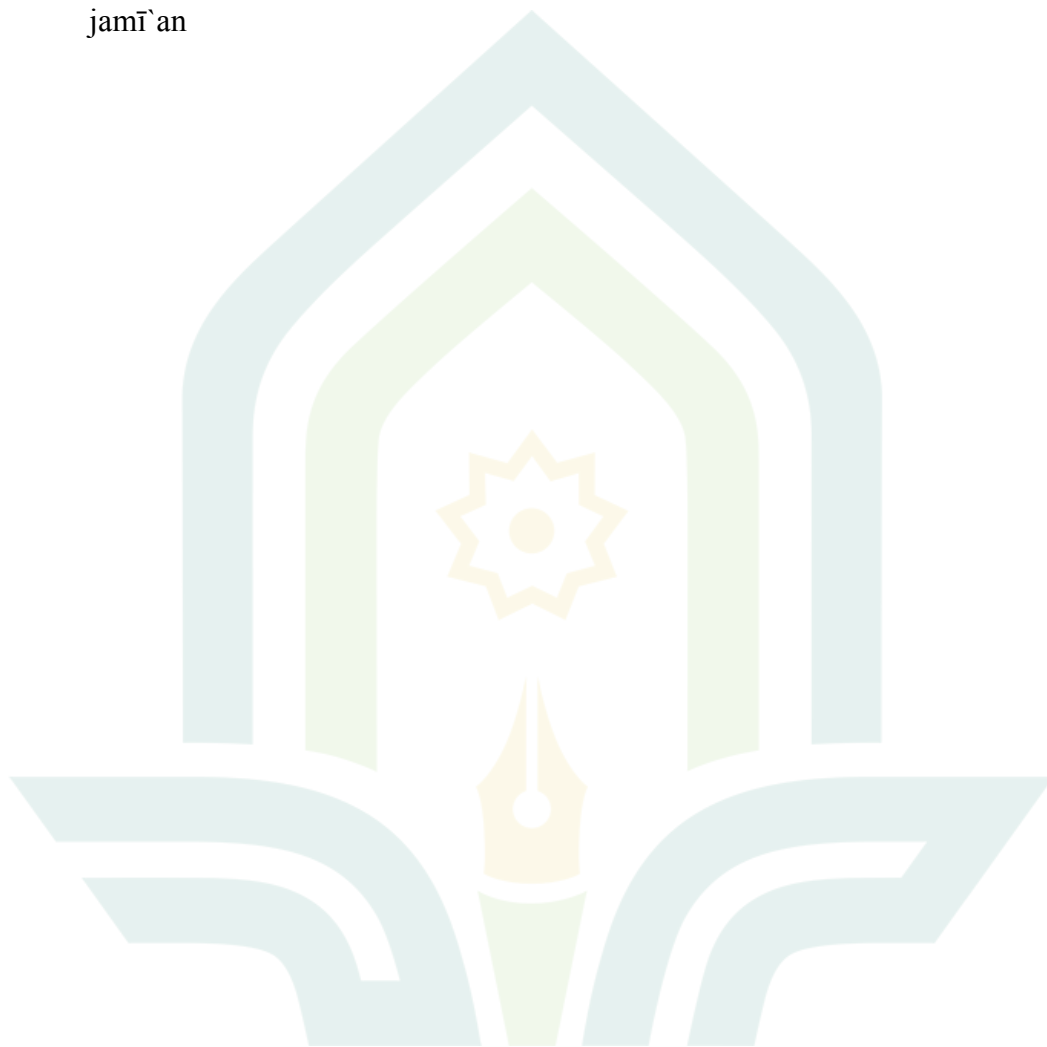
رَّحِيمٌ غَفُورٌ ٱللّٰهُ -

Allaāhu gafūrun rahīm

جَمِيعًا ٱلْأَمْرُ لِلّٰهِ -

Lillāhi al-amru jamīʿan/Lillāhil-amru

jamīʿan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan.”

(QS. Ali Imran: 104)

“Ilmu tidak akan bermanfaat tanpa akhlak yang baik.”

KH. Hasyim Asy’ari

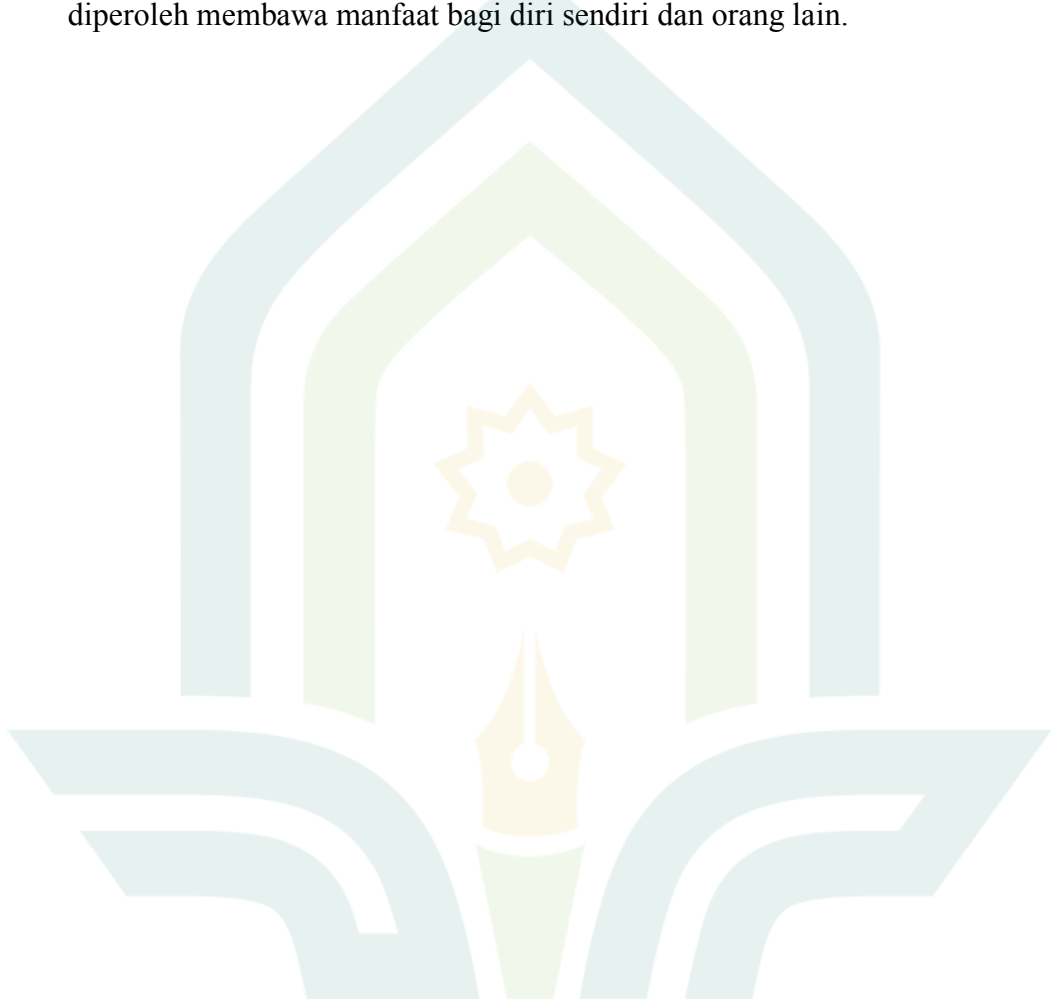
Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, hidayah, dan nikmat yang tak terhitung banyaknya. Tanpa rida dan bimbingan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan haru, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdullah Fajari dan Ibu Arifah Arisgiyati. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus dan tanpa henti sehingga penulis tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan tangguh. Setiap pengorbanan dan perjuangan kalian adalah sumber kekuatan terbesar yang selalu memotivasi langkahku dalam mencapai impian.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd., selalu mendampingi saya selama proses penyusunan skripsi.
3. Teman-teman yang selalu ada untuk membantu dan memberikan semangat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
4. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman baru dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kepada SMK N 1 Warungasem, baik kepala sekolah, guru, pembina Rohis, maupun staff yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk dapat melakukan penelitian.

6. Diri saya sendiri yang senantiasa mengusahakan semua hal. Yang telah melewati lelah dan ragu, terima kasih telah bertahan, berproses, dan tidak berhenti berusaha hingga titik ini.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua yang telah memberikan dukungan dan doa. Semoga ilmu yang diperoleh membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.



ABSTRAK

Afiyah, Maulida. 2025. “Pengaruh Kegiatan Rohis terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMK N 1 Warungasem”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.

Kata Kunci: Kegiatan Rohis dan Nilai-Nilai Religius.

Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta menanamkan akhlak mulia melalui pembinaan nilai-nilai religius. Namun, fenomena kenakalan remaja seperti tawuran, *bullying*, penyalahgunaan narkoba, hingga menurunnya moral akibat pengaruh globalisasi menunjukkan perlunya solusi. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang berfungsi memperkuat pemahaman agama, melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Observasi di SMK N 1 Warungasem menunjukkan masih banyak siswa yang melanggar tata tertib, kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK N 1 Warungasem, (2) bagaimana tingkat nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem, serta (3) bagaimana pengaruh kegiatan Rohis terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK N 1 Warungasem, menganalisis tingkat nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem, serta menganalisis pengaruh kegiatan Rohis terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif untuk mengukur pengaruh kegiatan Rohis terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem. Populasi penelitian adalah 32 siswa, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), serta uji prasyarat meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 25*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *SPSS 25*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Rohis berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $3,058 > t$ tabel sebesar 2,042. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 45,864 + 0,170X$, yang berarti setiap peningkatan skor kegiatan Rohis sebesar 1 poin akan meningkatkan skor nilai religius siswa sebesar 0,170 poin. Koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin aktif siswa dalam kegiatan Rohis, maka semakin tinggi pula nilai-nilai religius yang dimilikinya. Adapun besarnya kontribusi kegiatan Rohis sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMK N 1 Warungasem”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., dengan harapan kita semua memperoleh syafaatnya di hari akhir nanti. *Aamiin*.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

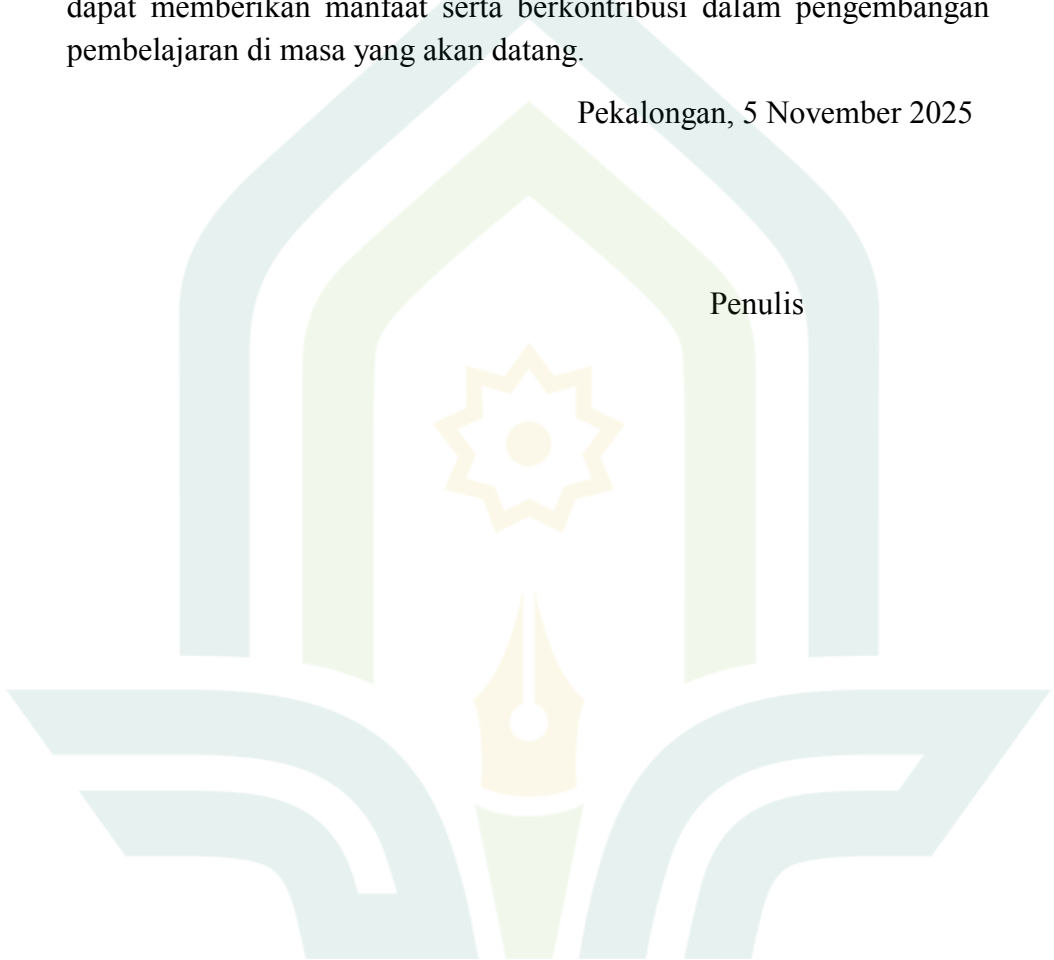
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ma’mun Hanif, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Bapak Suyanta, S.Pd. M.Si., selaku kepala sekolah SMK N 1 Warungasem dan Ibu Hj. Nurul Hikmah, M.Pd., selaku pembina Rohis, beserta staf yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti.

10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekrangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 5 November 2025

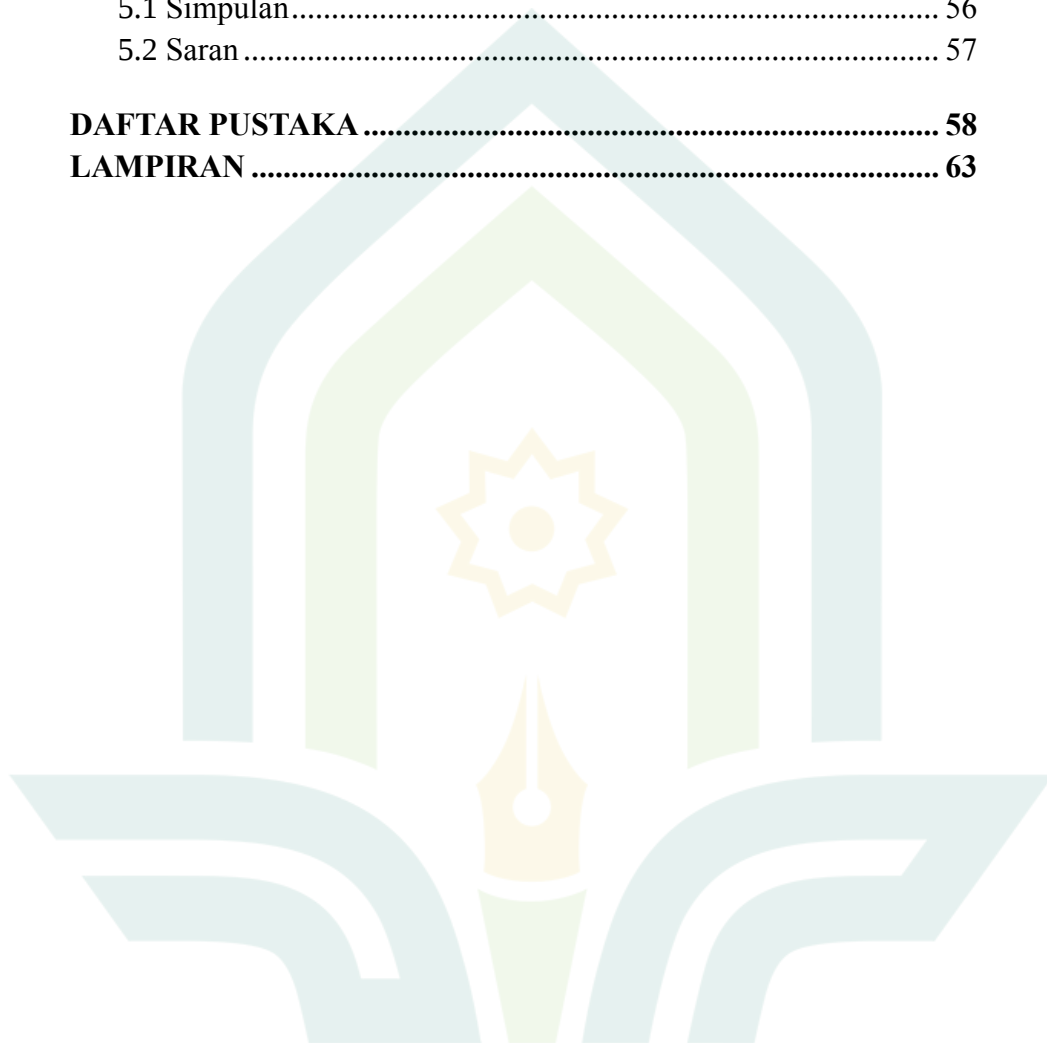
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir	21
2.4 Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Populasi	25
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penelitian	28
Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas.....	29
Tabel 4.1 Data Guru dan Siswa SMK N 1 Warungasem 2025/2025 ..	36
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SMK N 1 Warungasem	36
Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel X (Kegiatan Rohis).....	38
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel X (Kegiatan Rohis).....	38
Tabel 4.5 Skor Responden Variabel X (Kegiatan Rohis)	39
Tabel 4.6 Kategori Responden Variabel X (Kegiatan Rohis)	40
Tabel 4.7 Hasil Angket Variabel Y (Nilai-Nilai Religius)	41
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Y (Nilai-Nilai Religius).....	41
Tabel 4.9 Skor Responden Variabel Y (Nilai-Nilai Religius).....	42
Tabel 4.10 Kategori Responden Variabel Y (Nilai-Nilai Religius)	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Kegiatan Rohis	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Nilai-Nilai Religius	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Rohis.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Nilai-Nilai Religius	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.18 Grafik Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4.20 Hasil Uji T	52
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.22 Interpretasi Koefisien Korelasi	53

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1 Data Korban Kekerasan Berdasarkan Usia dan Pendidikan 2	
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMK N 1 Warungasem 2025/2026 ...	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	64
Lampiran 3 Angket Penelitian	65
Lampiran 4 Hasil Pengisian Angket	68
Lampiran 5 Hasil <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Rohis) ...	77
Lampiran 6 Hasil <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel Y (Nilai-Nilai Religius)	80
Lampiran 7 Tabel Distribusi R	83
Lampiran 8 Tabel Distribusi F	84
Lampiran 9 Tabel Distribusi T	85
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 11 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi	89
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

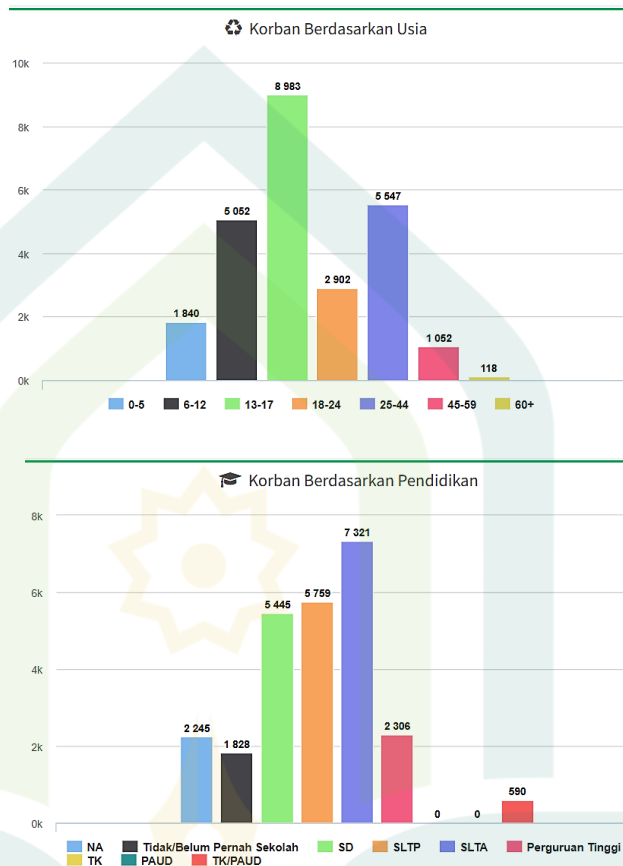
Secara umum, banyak orang menganggap pendidikan di sekolah hanya sebagai kewajiban yang perlu dijalani. Padahal, pendidikan memiliki peran yang lebih penting, yaitu membentuk karakter, mengembangkan potensi diri, juga memperluas wawasan dan menumbuhkan akhlak mulia (Fasyiransyah et al., 2024: 14). Selain mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik, sekolah juga berkewajiban untuk membina perkembangan agama peserta didik (Munawir et al., 2024: 1421). Oleh karena itu, agar berkembang dan tumbuh sebagai pribadi yang memiliki kepribadian baik sesuai nilai ideologi bangsa, peranan penting dipegang oleh institusi pendidikan.

Pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat menjadi kebiasaan yang akan diterapkan anak. Arti yang lebih luas dari pendidikan karakter mengajarkan untuk melakukan kebiasaan positif sepanjang hidup mereka. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai baik dalam kehidupan dan juga lebih memahami dan lebih peduli (Mulyasa, 2022: 2).

Namun, kenyataan yang terjadi saat ini berlawanan dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan berbagai sumber, saat ini generasi muda Indonesia menghadapi tantangan penurunan moral. Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa sekitar separuh dari remaja Indonesia pernah mengalami kekerasan antar sesama. Sementara itu, laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 mencatat bahwa 3,8% remaja di Indonesia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Selain itu, budaya asing yang masuk dengan cepat juga memengaruhi perubahan perilaku dan moral generasi muda. Dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, dampak globalisasi menciptakan tantangan yang rumit. Meski kemajuan ini mampu memberikan berbagai solusi untuk permasalahan sehari-hari, nilai-

nilai moral dan etika sering terabaikan, sehingga perilaku generasi muda semakin menjauh dari norma-norma ideologi bangsa.

Bagan 1.1
Data Korban Kekerasan Berdasarkan Usia dan Pendidikan



Sumber: SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/>

Fenomena kenakalan remaja di Indonesia menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter generasi muda. Kenakalan remaja seperti tawuran, *bullying*, penggunaan narkoba, serta pergaulan bebas menunjukkan lemahnya kontrol diri dan minimnya pemahaman nilai-nilai religius pada diri siswa. Menurut data SIMFONI-PPA Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2025,

mencatat bahwa angka kekerasan paling banyak berusia 13 sampai 17 tahun dan banyak terjadi pada SLTA. Data ini menunjukkan bahwa kekerasan paling banyak dialami oleh remaja usia sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang mampu menanamkan nilai moral dan spiritual secara konsisten, salah satunya dengan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Salah satunya yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler (Rakhmawan, 2023: 1). Ekstrakurikuler ialah aktivitas di luar kelas yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman, pendalaman kompetensi, dan meningkatkan kualitas pendidikan (Azmi, 2023: 83). Salah satu jenis ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk karakter atau nilai religius adalah Rohani Islam (Rohis) (Gunadi et al., 2025: 182). Kegiatan Rohis mencakup berbagai aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, seperti kajian keislaman, latihan ibadah, diskusi terkait agama, serta kegiatan bakti masyarakat. Program tersebut melatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial siswa.

Nilai religius penting ditanamkan pada diri peserta didik agar dapat menumbuhkan akhlak yang mulia (Zainudin, 2020: 21). Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai religius memiliki peran penting sebagai dasar moral, etika, dan spiritual, dengan ajaran agama sebagai sumber utamanya. Di Indonesia, pengintegrasian nilai-nilai tersebut dalam kurikulum formal bertujuan untuk menghasilkan peserta didik mempunyai kekuatan moral dan spiritual yang kokoh (Hidayatulloh et al., 2024: 1).

Belakangan ini muncul isu bahwa beberapa sekolah menghapus kegiatan Rohis karena dianggap menyebarkan paham radikal. Menanggapi hal tersebut, Bu Nurul Hikmah selaku guru PAI sekaligus pembina Rohis menjelaskan melalui wawancara bahwa di Kabupaten Batang tidak ada sekolah negeri yang menghapus kegiatan Rohis. Sementara itu, di beberapa sekolah swasta, kegiatan Rohis memang tidak diadakan, tetapi diganti dengan kegiatan lain seperti IPNU dan IPPNU. Beliau menyayangkan jika ada sekolah

yang benar-benar menghapus Rohis, karena kegiatan ini sangat penting untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman di sekolah, seperti pelaksanaan PHBI, kegiatan infaq, takziah, dan santunan anak yatim.

Isu paham radikal biasanya muncul jika kegiatan Rohis tidak dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam, melainkan diserahkan kepada pihak luar. Di Batang, hal seperti ini memang pernah terjadi di masa lalu. Namun, di SMK Negeri 1 Warungasem, kegiatan Rohis dibina langsung oleh guru PAI yang mengikuti ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah*. Semua kegiatan Rohis juga dilaksanakan dengan sepengetahuan kepala sekolah, sehingga bisa dipantau dan dikendalikan dengan baik. Pembina Rohis diberi arahan agar mengajarkan pemahaman agama yang moderat (*wasathiyah*), tidak mudah menghakimi orang lain, dan tidak merasa bahwa hanya kelompoknya yang paling benar atau pasti masuk surga.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masih banyak siswa di SMK Negeri 1 Warungasem yang kurang menunjukkan perilaku baik, seperti melanggar tata tertib, membolos saat pelajaran, dan berbicara kasar kepada teman. Selain itu, sebagian siswa belum bisa baca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah, ada yang masih sering meninggalkan shalat, serta kurang berminat mengikuti Rohis. Hal ini menunjukkan pembinaan nilai-nilai religius perlu dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Sementara itu, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan atau menjadi panitia acara keagamaan, sehingga mereka lebih banyak melakukan hal-hal positif. Kegiatan Rohis di sekolah berfokus pada kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, kajian kitab, hingga ziarah bersama.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Dwi Rakhmawan di SMA Negeri 1 Bintan Timur, kegiatan Rohis di sekolah tersebut hampir sama dengan kegiatan Rohis yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Warungasem. Kegiatan dalam hasil penelitiannya mencakup aktivitas keagamaan yang membentuk karakter religius siswa, seperti kajian keislaman, pelatihan ibadah,

dan pembiasaan nilai-nilai spiritual. Hasil yang diperoleh dari uji korelasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan Rohis dan karakter religius siswa. Dengan adanya kesamaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan, penulis ingin melihat apakah hal tersebut juga terjadi dan memberikan pengaruh terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK Negeri 1 Warungasem.

Berdasarkan latar belakang, peneliti memutuskan menetapkan judul penelitian adalah **“Pengaruh Kegiatan Rohis terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMK N 1 Warungasem”**.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Ada peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak sesuai, seperti melanggar peraturan sekolah, membolos saat jam pelajaran, dan berbicara dengan nada kasar kepada teman-temannya.
- 1.2.2 Masih ditemukan peserta didik yang belum lancar menulis Al-Qur'an dan membaca dengan lancar sesuai aturan yang tepat.
- 1.2.3 Minat siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis masih tergolong rendah.
- 1.2.4 Terdapat beberapa siswa yang masih meninggalkan shalat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batas ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Batas permasalahan dari peneliti ini adalah fokus meneliti mengenai **“Pengaruh Kegiatan Rohis terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMK N 1 Warungasem”**.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang maka penulisan rumusan masalahnya:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK N 1 Warungasem?
2. Bagaimana tingkat nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan Rohis terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK N 1 Warungasem.
2. Untuk menganalisis tingkat nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem.
3. Untuk menganalisis pengaruh kegiatan Rohis terhadap pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Harapannya bisa menjadi acuan dalam mengembangkan konsep pendidikan karakter yang berlandaskan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Selain itu, harapannya memberikan wawasan baru mengenai apa itu kegiatan Rohis dalam membentuk sikap, moral dan perilaku religius peserta didik.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Harapannya peningkatan dalam bersikap religius dalam sekolah, keluarga atau orang terdekat dan juga masyarakat dapat dilakukan peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memahami pentingnya kegiatan Rohis dalam membentuk nilai

religius peserta didik, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan program Rohis di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Rohis.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil angket nilai-nilai religius yang diisi oleh 32 siswa SMK N 1 Warungasem, diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah 45, dengan total skor keseluruhan 1.723 dan rata-rata 53,84. Kategori hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa (43,8%) berada pada kategori “Baik”, diikuti oleh “Sangat Baik” (25,0%), “Cukup” (21,9%), dan “Kurang” (9,4%). Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem tergolong baik.
2. Berdasarkan hasil angket kegiatan Rohis yang diisi oleh 32 siswa SMK N 1 Warungasem, diperoleh skor tertinggi sebesar 58 dan skor terendah 38, dengan total skor keseluruhan 1.502 dan rata-rata 46,94. Sebagian besar siswa berada pada kategori “Kurang” (31,3%) dan “Cukup” (28,1%), sementara kategori “Baik” dan “Sangat Baik” masing-masing hanya mencakup 21,9% dan 18,7% responden. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis secara umum masih perlu ditingkatkan agar lebih banyak siswa mencapai kategori yang lebih tinggi.
3. Hasil analisis data yang penulis lakukan dengan bantuan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Rohis berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai religius siswa di SMK N 1 Warungasem. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,058 > t$ tabel sebesar 2,042. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 45,864 + 0,170X$, yang berarti setiap peningkatan skor kegiatan Rohis sebesar 1 poin akan meningkatkan skor nilai religius siswa sebesar 0,170 poin. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin aktif siswa dalam kegiatan Rohis, maka semakin tinggi pula nilai-nilai religius yang dimilikinya. Adapun

besarnya kontribusi kegiatan Rohis berpengaruh terhadap nilai-nilai religius siswa sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemaparan data penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Untuk pihak sekolah dan pembina Rohis, diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Rohis dengan menambahkan kegiatan-kegiatan bermanfaat sehingga siswa tertarik untuk mengikutinya. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk kelancaran kegiatan Rohis.
2. Untuk siswa, disarankan agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan Rohis, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler Rohis siswa dapat meningkatkan nilai-nilai religius.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya berfokus pada kegiatan Rohis, tetapi juga memperluas kajian terhadap faktor lain seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, budaya sekolah, dengan jumlah responden yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih beragam, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam.